

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CO-OP CO-OP* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII

<sup>1</sup>Endah Sri Mawarni, <sup>2</sup>Oemi Noer Qomariyah  
e-mail : [1endahsrimawarni.145072a@gmail.com](mailto:1endahsrimawarni.145072a@gmail.com) ; [2umi.stkipjb@gmail.com](mailto:2umi.stkipjb@gmail.com)  
<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana pada desain ini terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Adanya *pretest* agar hasil yang diperoleh lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-E. Instrumen yang digunakan adalah lembar pretest dan lembar posttest. Berdasarkan hasil analisis uji-t *paired sampel T-Test* didapatkan nilai t hitung sebesar 7,003 dan nilai t tabel sebesar 2,026 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** model pembelajaran kooperatif, tipe *Co-Op Co-Op*, Hasil Belajar

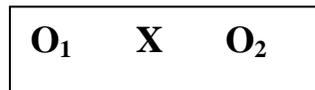
Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* merupakan model pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan individu yang heterogen secara akademik, yang didukung dengan praktik praktik ruang kelas seperti pengelompokan siswa, pengelompokan kemampuan didalam kelas. Proses pembelajaran ini menekankan pada aktifitas peserta didik, berpikir secara penuh untuk berinisiatif, kreatif dan aktif dalam memecahkan permasalahan. Keaktifan dalam proses pembelajaran melalui komunikasi bebas yaitu bekerja sama untuk

memperoleh informasi, serta menghargai pendapat orang lain berdasarkan pengalaman masing masing dalam kehidupan sehari hari.

Hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung dengan tes dan dapat dihitung hasilnya dengan angka. Hal ini berarti bahwa hasil belajar seseorang dapat diperoleh melalui perangkat tes dan dengan hasil tes dapat memberikan informasi tentang seberapa jauh kemampuan penyerapan materi oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar siswa adalah cermin dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (dalam Ekawarna, 2010: 50).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana pada desain ini terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Adanya *pretest* agar hasil yang diperoleh lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

X : penerapan model *Co-op co-op* dalam pembelajaran

$O_1$  : nilai *Pretest* ( sebelum diberi perlakuan )

$O_2$  : nilai *Posttest* ( setelah diberi perlakuan )

(Sugiyono, 2015: 75)

## **HASIL**

Hasil penelitian belajar kognitif matematika siswa kelas VII-E sebagai kelas penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil analisis *pretest* diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata hasil *pretest* sebesar 65,26 sedangkan hasil analisis *posttest* diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai hasil *posttest* sebesar 80,26. Data hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6 hasil nilai pretest dan *posttest* siswa pada kelas VII-E**

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttes
1	AM	70	95
2	AAS	80	90
3	AGP	55	75
4	AYE	55	65
5	ARA	75	65
6	AGF	80	70
7	ATS	65	70
8	ADA	55	65
9	AWR	80	65
10	AES	80	80
11	AL	55	80
12	DF	75	85
13	EF	70	95
14	GSM	60	75
15	HDR	65	85
16	HI	55	80
17	IPR	55	85
18	LNA	55	90
19	MNH	60	75
20	MAR	65	75
21	MF	50	95
22	MIB	70	80
23	ML	70	80
24	MMM	65	90
25	MT	60	85
26	NWM	75	90
27	RHP	55	85
28	RNH	70	100
29	RDIP	75	80
30	SFS	55	85
31	SEZ	75	65
32	SRW	55	75
33	SM	55	75
34	TDF	65	80
35	WD	75	85
36	YRC	70	80
37	ZPF	65	70
38	ZR	65	85

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *software SPSS 20.0 for windows*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas dengan bantuan program *software SPSS 20.0 for windows*:

**Tabel 4.7 Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65,26	80,26
	Std. Deviation	9,075	9,368
	Absolute	,187	,120
Most Extreme Differences	Positive	,187	,096
	Negative	-,121	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,151	,742
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141	,641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.7 Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* atau nilai probabilitas data nilai *pretest* hasil belajar pada kelas VII-E sebagai kelas penelitian sebesar 0,141 dan nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* atau nilai probabilitas data nilai *posttest* hasil belajar pada kelas VII-E sebagai kelas penelitian sebesar 0,641. Dengan demikian diperoleh bahwa signifikan sampel data tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t satu sampel berpasangan pada program *software SPSS 20.0 for windows*. Kriteria pengujiannya adalah apabila signifikansi  $\leq 0,05$  maka tolak ( $H_0$ ).

**Tabel 4.8 Output Uji t Data Hasil Belajar Siswa**

		Pair 1	
		Pretest – Posttest	
Paired Differences	Mean	-15,000	
	Std. Deviation	13,203	
	Std. Error Mean	2,142	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-19,340 -10,660
	T		-7,003
Df		37	
Sig. (2-tailed)		,000	

Berdasarkan output yang diperoleh melalui program software spss 20.0 for windows didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,003 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Berdasarkan pengambilan keputusan uji t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar mamematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. Karna terdapat perbedaan maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan nilai rata-rata nilai pretest dan rata-rata nilai posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Namun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian, peneliti harus melakukan uji hipotesis berupa uji-t tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Uji hipotesis yang dilakukan yakni uji t *paired sample T-Test* yang dilakukan dengan program *software SPSS 20.0 for windows* diperoleh nilai t hitung sebesar 7,003 dan nilai t tabel sebesar 2,026. Berdasarkan pengambilan keputusan uji-t jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dan tanpa menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* Karena terdapat perbedaan maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar matematika siswakesel VII MTs Negeri 10 Mojoagung tahun pelajaran 2018/2019.

## **PENUTUP**

Berdasarkan rata-rata nilai tes hasil belajar matematika siswa didapatkan rata-rata nilai *pretest* matematika siswa kelas VII-E sebesar 65,26 dan rata-rata nilai *posttest* matematika siswa kelas VII-E sebesar 80,26 sedangkan berdasarkan hasil analisis uji-t *paired sampel T-Test* didapatkan nilai t hitung sebesar 7,003 dan nilai t table sebesar 2,026 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* dan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op*. sehingga ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 10 Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA